

Edukasi Penggunaan Handsanitizer dan Cairan Desinfektan Untuk Mencegah Penularan Covid-19 di Warung Penjual Makanan Ngagel Rejo Surabaya

Ersalina Nidianti^{a*}

^{a*} Prodi D-IV Analis Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, UNUSA Tower Kampus B, Jl. Raya Jemursari No. 51-57, Wonocolo, Surabaya – Jawa Timur, Indonesia

*corresponding author: ersalinanidianti@unusa.ac.id

Abstract

Penyebaran Corona Virus Disease-19 (Covid-19) di Indonesia terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Program kegiatan pengabdian masyarakat melalui edukasi penggunaan handsanitizer dan cairan desinfektan bagi penjual makanan di wilayah Ngagel Rejo Surabaya. Hal ini dikarenakan menurut survey Ahli kesehatan menetapkan bahwa rumah makan/restoran/kafe atau warung sebagai salah satu klaster penyebaran virus Covid-19 yang cukup tinggi di Indonesia. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat adalah untuk memberikan informasi kepada penjual makanan tentang pentingnya hidup bersih dan sehat melalui penggunaan handsanitizer dan cairan desinfektan secara tepat dalam upaya pencegahan penularan virus Covid-19. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui sosialisasi dengan menggunakan video edukasi tentang penggunaan handsanitizer dan cairan desinfektan secara benar dan tepat serta pengisian kuisioner pada penjual makanan di wilayah Ngagel Rejo Surabaya. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah adanya peningkatan pemahaman tentang penggunaan handsanitizer dan cairan desinfektan sebagai langkah pencegahan penyebaran virus Covid-19 di warung penjual makanan di daerah Ngagel Rejo Surabaya. Selain itu, penjual dan pembeli menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker dan hanya melepas masker ketika makan dan minum, rajin menggunakan handsanitizer sebelum dan setelah makan bagi pembeli sedangkan penjual rajin mencuci tangan atau memakai handsanitizer sebelum melayani dan menyediakan makanan bagi pembeli. Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat melalui edukasi penggunaan handsanitizer dan cairan desinfektan untuk pencegahan penularan Covid - 19 di warung penjual makanan Ngagel Rejo Surabaya yaitu adanya kesadaran masyarakat khususnya penjual makanan dan pembeli tentang pentingnya hidup bersih dan sehat guna menghindari penyebaran virus Covid-19 di rumah makan/warung makan.

Keywords: Handsanitizer; Desinfektan; Covid-19; Penjual Makanan

1. Pendahuluan

Corona Virus Disease-19 (Covid-19) merupakan jenis penyakit yang disebabkan oleh adanya virus yang menyerang manusia maupun hewan dan menyebabkan adanya infeksi saluran pernafasan pada manusia. Covid-19 merupakan jenis virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. Covid-19 tergolong ordo Nidovirales, keluarga Coronaviridae (Damayanti 2020). Covid-19 pertama kali ditemukan pada bulan desember 2019 sebagai kasus pneumonia misterius di wilayah Wuhan-China. Penyakit ini telah menyebar dan menyerang hampir diseluruh negara di dunia, sehingga WHO (World Health Organization) menetapkan sebagai pandemik global (Susilo et al. 2020).

Kasus Covid-19 di Indonesia diumumkan pertama kali pada bulan maret 2020 sejumlah 2 kasus konfirmasi positif Covid-19. Seiring berjalannya waktu jumlah kasus positif Covid-19 di Indonesia terus bertambah dari hari per hari (Susilo et al. 2020). Data perkembangan kasus Covid-19 di Indonesia pada 31 agustus 2021 kasus positif Covid-19 sebesar 4.089.801 orang, pasien sembuh sebesar 3.760.497 orang, dan pasien meninggal sebesar 133.023 orang (<https://covid19.go.id/>).

Penularan Covid-19 dari hewan ke manusia tetapi belum diketahui secara pasti. Sedangkan penularan Covid-19 antar manusia (human to human) penularan ini terjadi umumnya melalui droplet dan kontak dengan virus kemudian virus dapat masuk ke dalam mukosa yang terbuka. Berdasarkan analisis tersebut manusia sehat bisa terkonfirmasi dengan pasien positif Covid-19 dan terinfeksi Covid-19 (Handayani 2020). Penyebaran Corona Virus Disease-19 (Covid-19) di Indonesia terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Untuk membatasi penambahan pasien konfirmasi Covid-19 Pemerintah memberlakukan 5M (Memakai masker, Menjaga jarak, Mencuci tangan, Me jauhi kerumunan, Membatasi mobilitas), 3T (*Tracing, Testing, Treatment*) dan Vaksinasi (Pardiyanto 2020). Selain upaya pencegahan tersebut, masyarakat juga memiliki peran dalam hal adaptasi kebiasaan baru yang juga berhubungan erat dengan pola hidup bersih dan sehat di masyarakat (Junaidi, Yani, and Wahyudin 2021).

Program kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya yaitu melalui pembagian handsanitizer dan desinfektan sebagai langkah antisipasi penularan Covid-19 di wilayah Kabupaten Sidoarjo, melalui kegiatan tersebut masyarakat memahami pola hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam upaya pencegahan Covid-19. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai salah satu upaya preventif (pencegahan terhadap suatu penyakit atau masalah kesehatan) dan promotif (peningkatan derajat kesehatan) pada seseorang (Humaizi and Yusuf 2021).

Berdasarkan analisis situasi tersebut kami tim pengabdian masyarakat melanjutkan program kerja pengabdian masyarakat pada tahun ini salah satunya melalui "Edukasi Penggunaan Handsanitizer Dan Cairan Desinfektan Bagi Penjual Makanan di Wilayah Ngagel Rejo Surabaya". Hal ini dikarenakan menurut survey Ahli kesehatan menetapkan bahwa rumah makan/restoran/kafe atau warung sebagai salah satu klaster penyebaran virus Covid-19 yang cukup tinggi di Indonesia (Ayu, 2021). Salah satu upaya preventif penyebaran Covid-19 di warung penjual makanan adalah dengan menjaga kebersihan

tangan melalui rajin mencuci tangan dengan sabun/handsanitizer. Handsanitizer efektif digunakan ketika kesulitan mencari air bersih dan ketika saat berpergian (Fatmawati 2020). Serta melakukan sterilisasi secara berkala dengan menggunakan cairan desinfektan pada permukaan benda yang sering disentuh dan kontak dengan tubuh seperti meja, kursi, pintu dll (Direktorat Kesehatan Lingkungan Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat 2020). Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat adalah untuk memberikan informasi kepada penjual makanan tentang pentingnya hidup bersih dan sehat melalui penggunaan handsanitizer dan cairan desinfektan secara tepat dalam upaya pencegahan penularan virus Covid-19. Berdasarkan hal tersebut kami tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat melakukan salah satu program kerja yaitu Edukasi Penggunaan Handsanitizer dan Cairan Desinfektan Untuk Mencegah Penularan Covid - 19 Di Warung Penjual Makanan Ngagel Rejo Surabaya sebagai upaya pencegahan dan penyebaran Covid-19 di warung penjual makanan.

2. Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada 3 Agustus – 3 September 2021. Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat berada di Jl. Ngagel Dadi II No 2. RT 001/RW 10 Ngagel Rejo, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya - Jawa Timur. Masyarakat yang terlibat dalam kegiatan ini adalah 22 penjual makanan yang ada di wilayah Ngagel Rejo Surabaya. Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu sebagai berikut (Yuliasri et al. 2020)

a. Metode Penyuluhan

Metode yang digunakan berupa sosialisasi dengan menggunakan video edukasi dan poster tentang pencegahan penularan Covid-19 di rumah makan/restoran/kafe atau warung, serta penggunaan handsanitizer dan cairan desinfektan secara benar dan tepat (Damayanti 2020).

b. Metode Wawancara

Metode yang digunakan dengan melakukan wawancara serta pengisian kuisioner pada penjual makanan di wilayah Ngagel Rejo Surabaya (Navanti et al. 2021).

c. Metode Praktik

Metode ini diawali dengan membagi masker, vitamin, handsanitizer, dan cairan desinfektan kepada penjual makanan setelah itu dilakukan praktik penggunaan

handsanitizer dan penyeprotan dengan cairan desinfektan pada meja, kursi yang ada di warung penjual makanan di wilayah Ngagel Rejo Surabaya (Damayanti 2020).

3. Hasil dan Diskusi

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan pada 3 Agustus 2021- 3 September 2021. Kegiatan pengabdian masyarakat diikuti oleh 22 orang pelaku usaha makanan yang berjualan di wilayah Ngagel Rejo Surabaya. Kegiatan ini diselenggarakan dengan kondisi pandemik Covid-19 di kota Surabaya. Pandemi Covid-19 merubah gaya hidup masyarakat yaitu dengan memperhatikan protokol kesehatan serta menjaga kebersihan diri ketika melakukan aktivitas (Damayanti 2020).

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berlangsung saat itu sedang ada Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 Jawa-Bali. Jam operasional pertokoan, restoran/warung/café dibatasi hingga pukul 20.00 waktu setempat, tidak diperbolehkan dine - in (makan di tempat) hanya diperbolehkan take away (dibungkus) (Nurita, 2021). Seiring dengan kasus Covid-19 yang menurun di Indonesia khususnya di Kota Surabaya maka diperbolehkan dine - in (makan di tempat) dengan kapasitas 25 %, 1 meja maksimal 2 orang, makan dibatasi waktu 20 menit. Sementara untuk restoran/rumah makan/kafe dengan lokasi yang berada dalam gedung/toko tertutup baik yang berada pada lokasi tersendiri maupun yang berlokasi pada pusat perbelanjaan/mall hanya boleh menerima *delivery/take away* dan tidak menerima makan ditempat (*dine-in*) (Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri 2020). Hasil dan pembahasan program pengabdian masyarakat dilakukan melalui tiga metode yaitu :

a. Program Kerja Penyuluhan

Metode penyuluhan berkaitan dengan memberikan pengetahuan tentang pencegahan penularan Covid-19 di rumah makan/restoran/kafe atau warung, serta penggunaan handsanitizer dan cairan desinfektan secara benar dan tepat. Penyuluhan dilakukan melalui sosialisasi oleh tim pengabdian masyarakat menggunakan video edukasi dan poster untuk membantu memberikan pemahaman kepada penjual makanan di wilayah Ngagel Rejo Surabaya (Istianti and Marwati 2021).

Salah satu upaya pencegahan dan pengendalian infeksi virus yaitu dengan menjaga kesehatan tubuh melalui pemelihara kebersihan tangan. Dalam aktivitas sehari-hari tangan sering kali terkontaminasi dengan mikroba, virus maupun bakteri sehingga

tangan dapat menjadi perantara masuknya mikroba, virus dan bakteri kedalam tubuh kita. Salah satu cara yang paling sederhana dan umum dilakukan adalah dengan mencuci tangan. Mencuci tangan dapat dilakukan dengan menggunakan sabun atau hand sanitizer. Hand sanitizer menjadi pilihan produk instan dan praktis karena dapat membersihkan tangan tanpa perlu dibilas dengan air. Handsanitizer merupakan cairan pembersih tangan berbahan dasar alkohol yang digunakan untuk membunuh mikroorganisme yang sangat cepat (20-30 detik) membunuh bakteri dan virus yang ada di kulit tangan (Doloksaribu and Fitri 2017). Menurut Depkes RI desinfektan adalah substansi kimia yang dipakai untuk mencegah pertumbuhan mikroorganisme dengan cara menghalangi/merusak dan biasanya digunakan pada benda-benda mati. Pada kondisi pandemik Covid-19 diperlukan cairan desinfektan untuk meminimalisir virus yang terdapat pada permukaan benda yang sering disentuh kontak dengan tubuh seperti tangan kita (Direktorat Kesehatan Lingkungan Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat 2020).



Gambar. 1 Poster Tindakan Pencegahan Penularan Covid-19 Sumber: Dokumentasi pribadi (2021)

Protokol kesehatan yang perlu diterapkan di rumah makan restoran/kafe/warung yaitu mewajibkan penggunaan masker kepada pengunjung/pembeli, pembeli hanya diperbolehkan melepas masker ketika sedang makan dan minum, mengatur tempat duduk dan jarak antar pengunjung dengan jarak aman minimal satu sampai dua meter, menyediakan sarana tempat Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)/handsanitizer, serta melakukan pembersihan secara berkala dengan cairan desinfektan pada meja, kursi dan alat makan (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2020). Pelaku usaha dan pembeli diwajibkan untuk mematuhi protokol kesehatan agar tidak menimbulkan klaster baru dan peningkatan kasus Covid-19 (Amelia et al. 2020).

b. Program Kerja Wawancara Kepada Penjual

Sosialisasi dan edukasi yang telah dilaksanakan kemudian dilanjutkan wawancara dan pengisian kuisioner, ada 22 responden penjual makanan di wilayah Ngagel Rejo Surabaya yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Responden yang berjenis kelamin perempuan 10 orang dan responden yang berjenis kelamin laki-laki 12 orang.

Kegiatan Pengabdian masyarakat diselenggarakan dengan menerapkan protokol kesehatan yang sesuai dengan anjuran pemerintah sebagai upaya memutus rantai penularan Covid-19 (Simbolon, Manullang, and Sitanggang 2021). Antusiasme peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini terlihat dalam hasil diskusi, tanya jawab dan pengisian kuisioner. Peserta berkomitmen untuk menerapkan PHBS dan mematuhi protokol kesehatan agar terhindar dari penularan penyakit Covid-19 (Humaizi and Yusuf 2021). Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada gambar 2. Hasil wawancara kegiatan pengabdian kepada masyarakat disebutkan pada Tabel 1.



Gambar. 2 Wawancara dan Pengisian Kuisioner Kepada Penjual Makanan
Sumber: Hasil Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat (2021)

Tabel 1. Hasil Wawancara

Karakteristik	Kategori	n	Presentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	10	45%
	Perempuan	12	55%
Usia (tahun)	20-40	15	68%
	41-60	6	27%
	>60	1	5%
Penggunaan Masker	Ya	21	95%
	Tidak	1	5%
Menyediakan Tempat Cuci Tangan/ Handsanitizer di lokasi penjual	Ya	14	64%
	Tidak	8	36%
Melakukan penyemprotan secara berkala dengan cairan desinfektan pada meja/kursi	Ya	5	23%
	Tidak	17	77%

Sumber: Hasil Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat (2021), (Nurbaya, Chandra, and Ansar 2020)

c. Program Kerja Pembagian Masker, Vitamin, Handsanitizer, Cairan Desinfektan

Penggunaan masker menjadi hal penting saat pandemik Covid-19 menyerang. Penggunaan masker dilaporkan akan efektif dalam membatasi penyebaran Covid-19 (Atmojo et al. 2020). Masker disarankan sebagai metode untuk membatasi penularan komunitas oleh pembawa asimtomatik atau setidaknya orang terinfeksi yang secara klinis tidak terdeteksi yang mungkin menjadi pendorong utama cepatnya penularan Covid-19 (Li Ruiyun et al. 2020). Berbagai studi telah membuktikan efektifitas masker dalam mencegah penyakit infeksi saluran pernafasan, masker N95 dan masker bedah memiliki efektifitas di atas 90% (Atmojo et al. 2020). Selain penggunaan masker yang tepat diperlukan konsumsi vitamin untuk meningkatkan imunitas tubuh sehingga dapat meminimalisir penularan virus Covid-19 (Setyoningsih et al. 2021). Handsanitizer atau antiseptik merupakan zat yang dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan mikroorganisme tanpa harus membunuh mikroorganisme tersebut di jaringan hidup. Antiseptik biasanya mengandung alkohol, *chlorhexidine*, dan *anilides*. Desinfektan merupakan zat yang dapat membunuh patogen di lingkungan. Desinfektan biasanya mengandung glutaraldehid dan formaldehid (Jean, 2021). Penggunaan handsanitizer dan cairan desinfektan yang tepat maka efektif untuk mencegah penularan dan penyebaran Covid-19 (Larasati, Gozali, and Haribowo 2020). Penggunaan handsanitizer dan desinfektan ini harus disosialisasikan dengan baik ke masyarakat terutama tentang

penggunaan yang tepat dimana handsanitizer/antiseptik dapat digunakan untuk bagian tubuh seperti tangan dan desinfektan digunakan untuk benda mati seperti barang-barang yang sering kontak dengan tubuh (Yari et al. 2020)(Kemenkes, 2020).

Berdasarkan penjelasan diatas tentang pentingnya masker, vitamin, handsanitizer dan cairan desinfektan, mendasari kami tim pengabdian masyarakat untuk membagi hal tersebut kepada penjual makanan sebagai upaya pemutusan rantai penularan Covid-19 dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar. 3 Pembagian Masker, Vitamin, Handsanitizer dan Desinfektan
Sumber: Hasil Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat (2021)

4. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah terlaksana di wilayah Kelurahan Ngagel Rejo, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya dengan judul Edukasi Penggunaan Handsanitizer Dan Cairan Desinfektan Untuk Pencegahan Penularan Covid - 19 Di Warung Penjual Makanan Ngagel Rejo Surabaya yaitu adanya pemahaman penjual dan pembeli tentang penggunaan handsanitizer dan cairan desinfektan secara benar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah terlaksana dengan baik dan adanya peningkatan kesadaran masyarakat khususnya penjual makanan dan pembeli tentang pentingnya hidup bersih dan sehat guna menghindari penyebaran virus Covid-19 di rumah makan/warung makan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada tim Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (UNUSA) yang telah mendukung serta mendanai kegiatan pengabdian masyarakat. Selain itu, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Owner STMJ Bu Nunuk Ngagel Surabaya selaku mitra dan semua pihak penjual maupun pembeli khususnya di wilayah Ngagel Rejo Surabaya yang terlibat sehingga pengabdian masyarakat tahun 2021 ini dapat terlaksana dengan baik.

Referensi

- Amelia, Decha Suci, Linda Suwarni, Selviana Selviana, and Mawardi Mawardi. 2020. "Kesiapan Rumah Makan Di Era New Normal." *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* 9(04): 216–21.
- Atmojo, joko tri, Sri Iswahyuni, Rejo, and Catur Setyorini. 2020. "Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Dan Penanganan Covid-19." *Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektivitas, Dan Isu Terkini* 3(2): 84–95.
- Ayu, (2021, Januari 18). Risiko Tinggi Di Klaster Tempat Makan Yang Buka Saat Corona. <https://gsilab.id/blog/penularan-di-klaster-tempat-makan-yang-buka-saat-corona/>
- Damayanti, Putu Diah. 2020. "Peningkatan Imun Sebagai Pencegahan Penularan Covid-19 Di Jalan Gaga Keramas." *Prosiding Seminar Regional Pengabdian Kepada Masyarakat Unmas Denpasar di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020 (Who)*.
- Direktorat Kesehatan Lingkungan Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. 2020. "Panduan Kegiatan Menjaga Kebersihan Lingkungan Dan Langkah-Langkah Desinfeksi Dalam Rangka Pencegahan Penularan COVID-19." : 14.
- Doloksaribu, Bellina Elizabeth, and Khairani Fitri. 2017. "Formulasi Sediaan Gel Hand Sanitizer Kombinasi Ekstrak Etanol Daun Kemangi (Ocimum Basilicum L .) Dan BIJI PEPAYA (Carica Papaya L .) Formulation of Hand Sanitizer Gel from Combination of Basil Leaves (Ocimum Basilium L .) and Papaya Seed (Carica Pap." 2(1): 50–58.
- Fatmawati, Fenti. 2020. "Edukasi Penggunaan Hand Sanitizer Dan Pembagian Hand Sanitizer Disaat Pandemi Covid-19." *JCES (Journal of Character Education Society)* 3(2): 432–38.
- Handayani, Diah. 2020. "Majalah Resmi Perhimpunan Dokter Paru Indonesia." *Jurnal Respirologi Indonesia* 40(2).

- Humaizi, Humaizi, and Muhammad Yusuf. 2021. "Peningkatan Kesadaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Anggota Karang Taruna Desa Paya Rengas Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat." *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS* 19(1): 146-53.
- Istianti, and Fithri Setya Marwati. 2021. "Sosialisasi Dan Edukasi Program Penanganan Dan Pencegahan Penyebaran Covid-19 Guna Meredam Kepanikan Sosial Di Wilayah Desa Gentan." 03(02): 260-69.
- Jean Marie. Antiseptics and Disinfectants. Springer nature Switzerland Dermatology, 2020 https://doi.org/10.1007/978-3-319-68617-2_36
- Junaidi, Agus, Ahmad Yani, and Wahyudin. 2021. "Sosialisasi Adaptasi Kebiasaan Baru Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Ibu-Ibu PKK Kelurahan Gembor, Tangerang." *Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(April): 8-12.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Surat Edaran nomor HK.02.02/111/375/2020 tentang Penggunaan Bilik Desinfeksi Dalam Rangka Pencegahan Penularan Covid-19. 2020
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. 2020. "Panduan Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan Dan Kelestarian Lingkungan Di Restoran / Rumah Makan." 2019: 57. https://chse.kemendparekraf.go.id/storage/app/media/dokumen/Pedoman_Restoran.pdf.
- Killito, (2020 April 1) Disinfectants to Combat Coronavirus. <https://www.kiilto.com/en/newsroom/news/disinfectants-combat-coronavirus/>
- Larasati, Annisa Lazuardi, Dolih Gozali, and Chandra Haribowo. 2020. "Penggunaan Desinfektan Dan Antiseptik Pada Pencegahan Penularan Covid-19 Di Masyarakat." *Majalah Farmasetika* 5(3): 137-45.
- Li Ruiyun et al. 2020. "Substantial Undocumented Infection Facilitates the Rapid Dissemination of Novel Coronavirus (SARS-CoV2)." *Science* 3221(March): 1-9. <http://science.sciencemag.org/>.
- Navanti, Dovina et al. 2021. "Edukasi Pencegahan Dan Penyebaran Covid-19 Di Wilayah Danau Kelurahan Harapan Baru Bekasi Utara." *Jurnal Sains Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat* 2(1): 33-40.
- Nurbaya, Nurbaya, Wahyu Chandra, and Ansar Ansar. 2020. "Perubahan Sistem Pelayanan Makanan Pada Usaha Kuliner Selama Masa Pandemi COVID-19 Dan Era Kebiasaan Baru Di Kota Makassar." *Jurnal Kesehatan Manarang* 6(Khusus): 61.

- Nurita, Dewi, (2021, Juli 21). PPKM Level 4 Jawa-Bali: Warteg Boleh Buka, Kafe Layani Delivery dan Mal Ditutup. <https://nasional.tempo.co/read/1487303/ppkm-level-4-jawa-bali-warteg-boleh-buka-kafe-layani-delivery-dan-mal-ditutup>.
- Pardiyanto, Martinus Aditya. 2020. "Kebijakan Pemerintah Dalam Upaya Pencegahan Wabah Covid 19." *Spektrum* 17, No 2(2): 23-17.
- Setyoningsih, Heni et al. 2021. "Penggunaan Vitamin Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Di Masa Pandemi." *Jurnal Pengabdian Kesehatan* 4(2): 136-50.
- Simbolon, Veronika Amelia, Putri Orina Manullang, and Yessica Efrioni Sitanggang. 2021. "Memutus Mata Rantai Penularan Virus Covid-19 Melalui Penggunaan Masker Dan Penggunaan Alat Dispenser Hand Sanitizer Di Tempat Ibadah." *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(1): 14-20.
- Susilo, Adityo et al. 2020. "Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019 : Review of Current Literatures." *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* 7(1): 45-67.
- Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, Gugus Tugas Covid-19. 2020. "Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah: Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis Dan Manajemen." [https://infeksiemerging.kemkes.go.id > download](https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download) 53(9): 1689-99.
- WHO. Guide to Local Production. WHO. 2020
- Yari, Saeed, Hanns Moshammer, Ayda Fallah Asadi, and Alireza Mosavi jarrahi. 2020. "Side Effects of Using Disinfectants to Fight COVID-19." *Asian Pacific Journal of Environment and Cancer* 3(1): 9-13.
- Yuliastri, Wa Ode et al. 2020. "Edukasi Penggunaan Hand Sanitizer Dan Cairan Desinfektan Untuk Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Wilayah Desa Talia Kecamatan Abeli Kota Kendari." *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat* 1(2): 75-80.